

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Dengan demikian, pelajaran matematika tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terdahulu lebih mendasari pengertian berikutnya. Mempelajari matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis.

Menurut Ahmad Thoha Faz, ST (dalam Raodatul Jannah 2011:76). Mengajar matematika sebenarnya bukan sekedar membuat siswa mengenal angka dan menghafal rumus-rumus, tetapi juga berusaha bagaimana membuat mereka memahami makna matematika. Selain mengajarkan dengan cara yang menyenangkan, seorang guru matematika juga harus memberikan kesempatan siswanya untuk bereksplorasi atau memperaktekkan teori yang telah didapat selama ini dengan cara mereka sendiri.

Rendahnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh terlalu didominasi oleh guru dalam proses pembelajaran, dimana guru lebih banyak berceramah dan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Jenuh dan bosan yang timbul dari diri siswa membuat siswa kurang memahami apa yang disampaikan

oleh guru. Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah hasil belajar dan metode pembelajaran .

Kurangnya efektifnya metode pembelajaran yang digunakan guru membuktikan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 101880 Tanjung Morawa, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Matematika siswa tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa untuk memahami pelajaran Matematika dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh hasil belajar dari 54 siswa hanya 30% yang memenuhi syarat nilai KKM dan 70% tidak memenuhi syarat KKM untuk pembelajaran Matematika.

. Hasil belajar merupakan salah satu factor eksternal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Hasil dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Metode pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang baik, yang bisa membuahkan adalah kegiatan pembelajaran kooperatif. Salah satu pengembangan pembelajaran kooperatif adalah metode belajar siswa aktif yaitu *Student Facilitator And Explaining* yang terdapat dalam buku milik Agus Suprijono yang berjudul *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.

Berdasarkan observasi lapangan (kelas) pada kegiatan proses mengajar (PBM) saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 101880 Tanjung Morawa, menunjukkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika masih rendah dan pasif, disebabkan oleh guru yang masih cenderung menggunakan metode ceramah dan juga siswa belum memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktor tersebut yang membuat siswa bingung dalam mengemukakan ide, perasaan, dan pengalamannya dalam belajar .

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi serta dari karakteristik guru maupun siswa yang ada di SD Negeri 101880 Tanjung Morawa, maka penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta daya kreativitas siswa-siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran teori maupun praktek. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan hasil belajar serta daya kreativitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika dapat meningkat.

Namun yang menjadi permasalahannya adalah apakah hasil belajar siswa dalam matematika dapat ditingkatkan setelah digunakan model *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran. Masalah tersebut menarik untuk diangkat dalam penelitian yang berjudul. **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining***

Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 101880 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013 “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh terlalu dominannya guru dalam proses pembelajaran
2. Hasil belajar siswa masih rendah
3. Metode pembelajaran yang seringkali masih digunakan adalah metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh.
4. Sulitnya siswa dalam mengemukakan ide, perasaan dan pengalaman dalam belajar
5. Kurangnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan , waktu, dana dan untuk menghindari kesalah pahaman maksud dalam mengadakan penelitian ini maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Matematika Dalam Pokok Materi Sifat-Sifat Bagun Datar Pada Siswa Kelas V SDN 101880 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka untuk itu peneliti mengambil rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “apakah dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD negeri 101880 dalam pelajaran matematika?”

1.5 Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan penelitian maka harus ditetapkan terlebih dahulu agar kegiatan itu mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada pelajaran matematika dalam pokok bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar pada kelas V SD Negeri 101880 Tanjung Morawa

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang dapat diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Bagi siswa, yang mengikuti metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada materi pokok Sifat-Sifat Bagun Datar dapat membantu dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk tulisan, menambah motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini membantu guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar dalam usaha mencari bentuk metode pendekatan pembelajaran, menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam mengajar.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini member informasi tentang bagaimana pengaruh metode Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran matematika pada materi pokok Sifat-Sifat Bagun Datar yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan melakukan pengajaran matematika di SD.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi kepada peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau pun yang terlibat dalam dunia pendidikan.